

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia telah dipengaruhi oleh globalisasi, yang telah mempengaruhi Indonesia juga, dan pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan beserta teknologi telah mengakibatkan perubahan substansial dalam pendidikan yang berdampak pada kehidupan masyarakat di semua bidang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Dalam hal ini, pendidik melakukan upaya yang lebih besar untuk menggunakan beragam keyakinan dan pengalaman mereka seperti menyusun rencana pelajaran dengan hati-hati untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa.¹

Rendahnya kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu isu dalam pendidikan yang menghambat siswa berkembang menjadi pemikir kritis. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori pikiran mereka dipaksa untuk menyimpan dan mengingat sejumlah besar informasi tanpa mengharuskan mereka untuk memahaminya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, mereka memiliki pengetahuan yang kuat tetapi tidak memiliki pengalaman ketika mereka lulus dari sekolah. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang efektif dan tepat untuk peningkatan minat siswa dan peningkatan hasil belajar pada

¹ Ani Daniyati, "Konsep Dasar Media Pembelajaran", *Jurnal of Student Research* 1, no.1 (2023): 285, <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/download/993/798/>

siswa. Cara agar mencegah siswa mendapatkan proses belajar mengajar yang membosankan atau tidak menarik adalah dengan memanfaatkan model pembelajaran untuk setiap pelajaran. Rencana pelajaran dan instruksi kelas dapat dipandu oleh penggunaan pola dan strategi yang disebut model pembelajaran. Karena guru dapat memilih model pembelajaran yang dapat diterima dan berhasil untuk memenuhi tujuan pendidikan, beragam model dapat menjadi pilihan.²

Semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran. Salah satu alat pembelajaran yang menawarkan instruksi tentang cara menyelesaikan langkah-langkah aktivitas adalah model pembelajaran. Ketika menerapkan pendekatan, strategi dan metode dalam konteks pembelajaran, guru memberikan dukungan kepada murid mereka dengan memilih atau menentukan model pembelajaran mana yang dianggap cocok dengan materi yang akan dipelajari oleh siswanya. Hal tersebut merupakan tanggung jawab pendidik. Dengan demikian, kemampuan guru untuk membuat atau membuat model pembelajaran adalah elemen yang bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.³

Seperti yang kita ketahui, menuntut ilmu adalah wajib dan Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

² Meyniar Albina, dkk, "Model Pembelajaran di Abad ke 21" *Jurnal Dharmawangsa* 16, no.4 (2022): 940 <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/download/2446/1788>

³ Jean Salluteru and others, 'Model-Model Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 4.4 (2021), pp. 537 <<https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/760/333>>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadaamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah nischahya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, nischahya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Di antara berbagai strategi pembelajaran saat ini adalah model pembelajaran *Make A Match*. Menurut Hasan Fauzi Maufur, Lorna Curran (1995) awalnya mengembangkan *Make A Match* dalam upaya mengidentifikasi varian berpasangan. Menemukan pendamping sambil belajar tentang konsep atau topik merupakan keuntungan dari model pembelajaran ini untuk siswa.⁴ Salah satu bentuk pembelajaran interaktif yang banyak disukai dalam dunia pendidikan ialah model pembelajaran *Make A Match*. Setumpuk kartu berupa konsep, definisi, ilustrasi, pasangan tanya jawab, dan istilah terkait atau pasangan kata membentuk teknik dalam model pembelajaran ini. Sebagai bagian dari model pembelajaran kooperatif

⁴ Nursanti Rajagukguk, ‘Peningkatan Hasil Belajar Materi Satuan Waktu Melalui Penerapan Metode Make a Match’, *Journal on Education*, 4.1 (2021), pp. 39, doi:10.31004/joe.v4i1.404.

Make A Match, siswa harus menemukan pasangan kartu pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat pendidik.⁵

Dalam model pembelajaran *Make A Match* mengajak siswa kedalam permainan kartu secara bersamaan. Siswa diminta melakukan permainan kartu secara berpasangan untuk memecahkan pertanyaan atau jawaban terkait pada materi pelajaran dalam jumlah waktu yang telah ditentukan sebelumnya.⁶ *Make A Match* mengharuskan siswa memasang kartu terkait berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Misalnya, jawaban yang sesuai untuk pertanyaan pada satu kartu akan berada di kartu lainnya. Siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami konsep, mempertahankan pengetahuan, dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran dengan menggunakan prosedur pencocokan ini. Model pembelajaran kooperatif *Make A Match* ialah metode yang menempatkan nilai tinggi pada pengembangan keterampilan sosial, terutama kapasitas untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpikir cukup cepat untuk menemukan pasangan dalam permainan menggunakan kartu.⁷

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk memahami, serta menghayati apa yang terjadi dalam ibadah sehari-hari, kemudian akan

⁵ Riyanto, 'MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DAN LANGKAH-LANGKAHNYA – Radar Edukasi' <<https://radaredukasi.com/2023/02/05/model-pembelajaran-make-a-match-dan-langkah-langkahnya/>>.

⁶ Suprpta Dewa Nyoman, 'Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa', *Journal of Education Action Research*, Volume 4, Number 3,1 (2020),242.

⁷ Geminastiti Ririantika. Usman. Aswadi. Sakkir and Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, 'Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia', *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 5.1 (2020), pp. 2.

menjadi pedoman hidup mereka. Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharag, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam baik berupa dalil aqli maupun naqli.⁸ sebagian besar materi pelajaran fiqih perlu dihafal. Oleh sebab itu saat guru menyajikan materi di kelas harus menggunakan strategi pembelajaran yang beragam untuk membantu siswa menghafalnya dengan lebih mudah.

Hasil belajar siswa mengacu pada tujuan akademik yang dimiliki siswa untuk diri mereka sendiri melalui tes dan tugas, serta keaktifan mereka dalam mengajukan dan menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat membantu mereka mencapai tujuan hasil belajar. Cara siswa menyerap informasi dan berperilaku dapat digunakan untuk menentukan penanda keberhasilan belajar. Hasil belajar adalah rencana pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin diraih oleh siswa sesuai dengan standar atau cita-cita yang telah ditetapkan. Siswa akan dapat bersaing dalam berbagai kegiatan kehidupan masyarakat berkat pendidikan mereka.⁹

⁸ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Al-Ma'rifat* 4, No 2 (Oktober 2019): 36 <https://core.ac.uk/download/pdf/234800675.pdf>

⁹ Agustin Sukses Dhaki, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8.2 (2020), pp. 468.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *make a match* dikarenakan model pembelajaran *Make A Match* mengundang siswa untuk belajar disertai bersenang-senang, membantu mereka tetap terlibat dan termotivasi untuk mempelajari hal-hal baru, dan juga adanya guru mata pelajaran fiqih yang bisa dikatakan usianya sudah tidak muda lagi tetapi semangatnya dalam membuat dan menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk membantu hasil belajar siswa dikelas. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah Kelas VIII di MTs Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah kelas VIII di MTs Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran *make a match* berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah kelas VIII di MTs Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengaruh penggunaan *make a match* adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji dan Umrah kelas VIII di MTs Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah kelas VIII di MTs Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mengharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memajukan pengetahuan kita tentang proses pemilihan model pembelajaran, terkhusus pada model pembelajaran *Make a Match* terutama dalam mata pelajaran Fiqh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dimanfaatkannya sebagai bahan evaluasi yang berhubungan dengan judul skripsi yang dilakukan oleh peneliti

b. Bagi Guru

Adanya kemungkinan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan model pembelajaran yang berbeda agar membantu siswa dalam hasil belajar.

c. Bagi Siswa

Memanfaatkan model pembelajaran *Make A Match*, siswa terlibat secara aktif kedalam pembelajaran dan juga mampu mengasah kemampuan komunikasi saat pembelajaran mereka dengan siswa dan guru.

d. Bagi Peneliti

Menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar dan belajar pada mata pelajaran Fiqih.

E. Hipotesis

Asumsi atau anggapan awal mengenai hubungan antara variabel yang terlihat dalam penelitian disebut hipotesis. Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis sementara dapat dibuat sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi haji dan umrah kelas VIII di MTs Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro

Ho : Tidak terdapat pengaruh Penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi haji dan umrah kelas VIII di Mts Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan pengertian dan maksud varian penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah Mts Hidayatul Islam Kapas Bojonegoro”

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

Mata pelajaran fiqih, model pembelajaran *make a match* berbasis kartu digunakan.

2. Hasil Belajar

Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik siswa telah menguasai mata pelajaran yang diajarkan guru kepada siswa di kelas adalah melalui penggunaan hasil belajar.

G. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki orisinalitas penelitian dari penelitian terdahulu. Untuk memastikan bahwa penelitian yang akan diteliti oleh penulis atau penelitian sebelumnya tetap orisinal, penelitian ini akan dikompilasi dari penelitian sebelumnya yang memiliki tema serupa dan dibandingkan dengan penelitian penulis sendiri.

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ainun Jariyah (2023) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantu Kartu Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ma’arif Karangpakel Tahun Ajaran 2022/2023”	Sama-sama menggunakan bahan ajar <i>Make A Match</i>	Perbedaannya terletak pada tujuan dan objek penelitian	Fokus penelitian ini adalah Penggunaan <i>Make A Match</i> berbantu Kartu Bergambar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV di MI Al-Ma’arif Karangpakel.
2	A.Siskawani (2019) “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri Pinrang	Sama-sama menggunakan bahan ajar <i>Make A Match</i>	Perbedaannya terletak pada tujuan dan objek penelitian	Fokus penelitian ini adalah penggunaan <i>Make A Match</i> terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri Pinrang
3	Putri Ika May Diana (2020), “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Nur As-Sholihat	Sama-sama menggunakan bahan ajar <i>Make A Match</i>	Perbedaannya tertelak pada tujuan penelitian	Fokus penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Nur As-Sholihat

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tetap fokus pada rancangan yang dibuat dan mudah dipahami dan dibaca, penulis menuliskan pembahasan berikut secara sistematis.

BAB I, **Pendahuluan**, mencakup informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis, definisi istilah, orisinalitas penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II, **Kajian Teori**, berisikan mengenai teori dan kerangka berpikir. Teori yang menawarkan berbagai penjelasan dari beberapa literature yang dipakai oleh penulis dalam menganalisis data hasil dari penelitian.

BAB III, **Metode Penelitian**, merinci jenis penelitian dan metodologi yang digunakan, populasi dan sampel, jenis data dan sumbernya, dan metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV, **Hasil dan Pembahasan**, berisi tentang hasil berupa penyajian dan hasil analisis data, pembahasan. Bab ini akan memberikan penjelasan secara terstruktur dan mendalam tentang hasil penelitian serta interpretasinya, memperkuat kesimpulan yang diambil dari penelitian ini.

BAB V, **Penutup**, menjelaskan tentang analisis hasil penelitian, dan juga saran-saran yang berhubungan dengan diperolehnya kesimpulan dari penulis.